

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN PENDIDIKAN
KARAKTER SIKAP TANGGUNGJAWAB DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SD NEGERI
SABRANG DELANGGU KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Derajat Sarjana Kependidikan
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar



Diajukan oleh :

RISMA KURNIAWATI
1815100021

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022**

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN PENDIDIKAN
KARAKTER SIKAP TANGGUNGJAWAB DALAM
PEMBELAJARA MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SD NEGERI
SABRANG DELANGGU KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Derajat Sarjana Kependidikan
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar



Diajukan oleh :

RISMA KURNIAWATI
1815100021

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp.(0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risma Kurniawati
NIM : 1815100021
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Upaya Guru dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter
Sikap Tanggungjawab dalam Pembelajaran Matematika
Siswa Kelas V di SD Negeri Sabrang Delanggu Klaten
Tahun Pelajaran 2021/2022

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 10 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Risma Kurniawati

1815100021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Upaya Guru dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Sikap
Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V di
SD Negeri Sabrang Delanggu Klaten Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Nama : Risma Kurniawati

NIM : 1815100021

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Senin, 13 Juni 2022**

Pembimbing I,



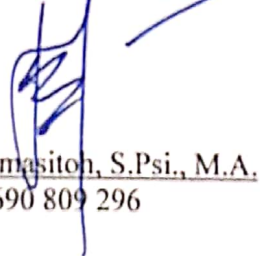
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Pembimbing II,



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER SIKAP TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SD NEGERI SABRANG DELANGGU KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

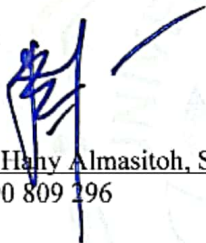
Dipersiapkan dan disusun oleh

Risma Kurniawati

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada **Senin, 20 Juni 2022**

Dewan Penguji

Ketua,



Ummu Hanh Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK.690 809 196

Sekretaris,



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.A.
NIK. 690 8516 368

Penguji I,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.P
NIK. 690 890 113

Penguji II,



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366



Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini,

Kepada yang telah mendidik, mendoakan dan memberikan kasih sayang serta
menjadi panutan saya hingga menjadi sarjana
Bapak Teguh Santoso dan Ibu Sri Lestari tercinta
Kakak – kakak saya Rizqi Bayu Santoso, Meilani Ayu Wulandari, dan adik
saya satu – satunya Shifa Fauzia yang saya sayangi.

MOTTO

“Jangan biarkan rasa takut kalah lebih besar daripada kegembiraan untuk menang”

---Robert Kiyosaki---

“Diamku lebih berarti daripada kata-kata yang tak bermakna”

---Penulis---

**TEACHER'S EFFORTS IN GROWING RESPONSIBLE CHARACTER
EDUCATION IN MATHEMATICS LEARNING FOR CLASS V STUDENTS
IN SABRANG DELANGGU ELEMENTARY SCHOOL DELANGGU
KLATEN ACADEMIC YEAR 2021/2022**

**RISMA KURNIAWATI
NIM. 1815100021
kurniawatirisma48@gmail.com**

ABSTRACT

This study aims to describe the teacher's efforts in growing the character of a responsible attitude in learning mathematics in the fifth grade students of SD N Sabrang Delanggu Klaten. Based on the background of the problem and initial observations and interviews with the fifth grade teacher, various student responsibility problems were found, including (1) there are still students who have not completed their assignments on time (2) there are still students who do not want to pick up class. The method used in this research is descriptive qualitative method which is supported by field notes. Data collection techniques used by using the method of observation, interviews, field notes and documentation methods. Qualitative data analysis techniques using reduction, display and generalization or conclusion.

Based on the results of the study, it shows that (1) various efforts of teachers in fostering a responsible attitude of students are carried out by the teacher's efforts, among others (a) planning by incorporating character values into learning through lesson plans (b) habituation by familiarizing students to complete the tasks given by the teacher (c) motivating what the teacher does by giving rewards in the form of speech and giving snacks; (2) Implementation of Responsible attitude character education in the lesson plans there are several character values (3) inhibiting factors for fostering student responsibility attitudes in mathematics subjects are vast The amount of student interest in learning students towards learning mathematics, lack of awareness of students in obeying the rules, and lack of motivation in students .

Keywords: Teacher effort, Character Education, Mathematics

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER
SIKAP TANGGUNGJAWAB DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS V DI SD NEGERI SABRANG DELANGGU KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

RISMA KURNIAWATI
NIM. 1815100021
kurniawatirisma48@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam menumbuhkan karakter sikap tanggung jawab dalam pembelajaran matematika di pada siswa kelas V SD Negeri Sabrang Delanggu Klaten. Berdasarkan latar belakang masalah dan observasi awal serta wawancara guru kelas V ditemukan berbagai masalah tanggung jawab siswa antara lain (1) masih terdapat siswa yang belum menyelesaikan tugasnya tepat waktu (2) masih ada siswa yang tidak mau piket kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang ditunjang dengan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, catatan lapangan dan metode dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif menggunakan cara reduksi, display dan generalisasi atau kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) berbagai upaya guru dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa dilakukan dengan upaya guru antara lain (a) perencanaan dengan memasukan nilai karakter ke dalam pembelajaran melalui RPP (b) pembiasaan yaitu dengan membiasakan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru (c) memotivasi yang dilakukan guru yaitu dengan memberikan reward berupa ucapan dan memberikan makanan ringan; (2) Implementasi Pendidikan Karakter sikap tanggung jawab dalam Proses Pembelajaran Matematika dengan menanamkan karakter sikap tanggung jawab melalui RPP, selanjutnya guru menyesuaikan KI karna di dalam RPP termuat beberapa nilai karakter (3) faktor yang penghambat untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa pada mata pelajaran matematika yaitu Kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika, Kurangnya kesadaran siswa dalam menaati aturan, dan kurangnya motivasi pada siswa.

Kata Kunci: *Upaya guru, Pendidikan Karakter, Matematika*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus dosen pembimbing I yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas hadiah istimewa ini..
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A. selaku Ketua Program studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Putri Zudhah Ferryka, S.Pd.,M,Pd, selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.

5. Pengelola akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Ibu Sri Prapti Handayani Aprianti selaku Kepala SD Negeri Sabrang Delanggu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Orang tuaku tercinta, terima kasih tak terhingga atas segala kasih sayang, doa dan perhatiannya.
8. Teman-teman PGSD angkatan tahun 2018 terutama Nurul Novita C dan Putri Arafah yang telah menemani di akhir penyusunan skripsi. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah.
9. Terimakasih untuk yang terkasih Dedi Kurniawan Dwi I yang telah menemani dari awal kuliah hingga penyelesaian penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penuliskan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.
11. Teruntuk diriku terimakasih karna tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 20 Juni 2022

Penulis,

Risma Kurniawati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Tinkauan Pustaka	8
B. Penelitian yang Relevan.....	23

C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Penelitian	36
F. Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Simpulan	53
B. Implikasi	54
C. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 2	Skema Analisis Interaktif oleh Miles dan Huberman.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara dan Observasi	58
Lampiran 2. Daftar Nama Siswa	63
Lampiran 3. Lembar Catatan Lapangan 1	65
Lampiran 4. Lembar Catatan Lapangan 2	66
Lampiran 5. Lembar Catatan Lapangan 3	67
Lampiran 6. Lembar Catatan Lapangan 4	68
Lampiran 7. Transkrip Wawancara yang Telah Direduksi	69
Lampiran 8. Transkrip Wawancara Siswa yang Telah Direduksi	75
Lampiran 9. Transkrip Wawancara Siswa yang Telah Direduksi	77
Lampiran 10. Transkrip Wawancara Siswa yang Telah Direduksi	79
Lampiran 11. Transkrip Wawancara Siswa yang Telah Direduksi	81
Lampiran 12. Lembar Validasi Instrumen Observasi	83
Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan	85
Lampiran 14. Surat Validasi Instrumen Observasi	90
Lampiran 15. Surat Validasi Instrumen Penelitian	92
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian	93
Lampiran 17. Surat Keterangan Selesai Penelitian	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang tidak lepas dari adanya pendidikan. Definisi pendidikan memiliki arti yang luas, yang mencakup semua perbuatan manusia atau usaha generasi tua untuk menyiapkan dan melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan serta keterampilan kepada generasi selanjutnya. Pendidikan juga merupakan faktor yang sangat menentukan kehidupan manusia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan dinilai lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, melainkan juga sebagai pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 3 yang berbunyi “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif, cakap, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam mengajarkan ilmu maupun pengembangan ilmu dan kreatifitas di sekolah, peran guru sangat penting dan mempunyai tanggung jawab yang besar bagi murid-muridnya. Dimana guru harus mentransferkan ilmu secara benar dan mudah di pahami oleh murid-murid yang diajarkannya di dalam kelas. Maka penting sekali untuk guru berperan aktif dalam proses belajar mengajar disekolah sehingga menciptakan suasana yang kondusif saat belajar mengajar. Bukan hanya sebagai pengajar namun guru juga sebagai orang tua bagi anak-anak ketika mereka bersekolah. Mereka menjadi contoh dan akan ditiru oleh murid-muridnya dalam hal berperilaku ataupun karakter. Sehingga mereka menjadi panutan dan teladan yang baik dan benar bagi anak didik mereka.

Menurut Djamarah (2015:280) guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya untuk merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.

Pendidikan Karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukan bagi generasi selanjutnya. Menurut Corley dan Phillip (2014:42) Karakter merupakan sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan mempermudah tindakan moral. Sebagai identitas atau jati diri suatu bangsa, karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar manusia. Karakter dipengaruhi oleh heriditas. Perilaku seorang anak sering kali tidak jauh dari perilaku ayah ibunya. Kecuali itu lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam ikut membentuk karakter. Apabila pendidikan karakter hanya dilakukan di sekolah saja dan tidak dilakukan di keluarga itu juga akan

berdampak negative terhadap peserta didik. Tujuan dari pendidikan karakter adalah “sebagai peningkatan wawasan, perilaku, dan keterampilan, dengan berlandaskan empat pilar pendidikan. Tujuan akhirnya adalah terwujudnya insan yang berilmu dan berkarakter”. (Barnawi dan M. Arifin, 2012:5)

Menurut Samani dan Muchlas pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan oleh guru/dosen dan berpengaruh pada karakter siswa/mahasiswa yang diajarnya. Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru/dosen untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para siswa/mahasiswa. Pendidikan karakter juga dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter yang mulia (*good character*) dari siswa/mahasiswa dengan mempraktekkan dan mengajarkan nilai-nilai dan pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungannya dengan sesama manusia maupun dengan hubungannya dengan Tuhannya.

Dengan demikian, tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui pendidikan karakter diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi, serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Pada tingkat institusi, pendidikan karakter mengarah pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut dimata masyarakat luas.

Salah satu unsur dalam karakter adalah sikap. Sikap seseorang tersebut akan dilihat dan akan dinilai oleh orang lain bagaimanakah karakter dari orang tersebut. Bahkan dari sikap tersebut orang lain cenderung akan menilai karakter dari orang tersebut, sebab sikap merupakan cerminan dari karakter seseorang, walaupun yang dilihat dan dinilai orang lain tersebut belum tentu benar. Beberapa unsur dalam karakter yaitu antara lain sikap tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku untuk wajib menanggung segala sesuatu pada berbagai ketentuan dan peraturan yang dilakukannya. Adapun indikator dari tanggung jawab yang merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan. Indikator dari tanggung jawab antara lain melaksanakan tugas piket secara teratur, peran serta aktif dalam kegiatan sekolah.

Salah satu upaya menumbuhkan tanggung jawab siswa adalah dengan menanamkan nilai pendidikan karakter melalui bimbingan seorang guru. Guru akan menjadi seseorang yang penting dalam kemajuan pendidikan bangsa. Semakin tinggi ilmunya dalam pembentukan karakter semakin tinggi pula keberhasilannya dalam pembentukan karakter siswa. Berperan guru dapat memberikan pendidikan karakter pada saat jam pelajaran ataupun pada saat kegiatan yang lain. Guru juga harus dapat memilih waktu yang tepat untuk memberikan pendidikan karakter agar siswa dapat mengerti. “Sekolah sebagai lingkungan yang khusus hendaknya memberikan pengarahan sosial dengan cara mendorong kegiatan-kegiatan yang bersifat intrinsik dalam suatu arah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui imitasi, persaingan sehat, kerja sama, dan memperkuat kontrol” (Samani dan Hariyanto, 2014:28).

Pembentukan karakter ini dapat mengambil pembelajaran mata pelajaran Matematika. Karna mata pelajaran Matematika mempunyai porsi jam pembelajaran yang paling banyak, tentunya menjadi wahana yang tepat untuk memahatkan berbagai karakter pada peserta didik dan peneliti setelah melakukan observasi di kelas V SDN Sabrang, peneliti menemukan permasalahan yang ada di kelas V tersebut yaitu kurangnya rasa tanggungjawab terhadap tugas matematika yang diberikan guru.

Dari pemaparan diatas peneliti mengadakan kajian penelitian dengan judul upaya guru dalam menumbuhkan pendidikan karakter sikap tanggung jawab dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas V di SD N Sabrang Delanggu Klaten tahun pembelajaran 2021/2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Rendahnya sikap tanggung jawab pada siswa kelas V.
2. Penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru belum maksimal,
3. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pembelajaran Matematika.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan pada penelitian ini adalah upaya guru dalam menumbuhkan pendidikan karakter sikap tanggung jawab dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas V di SD Negeri Sabrang Delanggu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah ini yaitu:

1. Bagaimana Upaya Guru dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Sikap Tanggungjawab dalam Pelajaran Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri Sabrang Delanggu ?
2. Faktor Penghambat Guru Kelas dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V di SD N Sabrang Delanggu?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan upaya guru kelas dalam menanamkan dan menumbuhkan pendidikan karakter sikap tanggung jawab dan untuk mengetahui faktor penghambat guru kelas dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab pada siswa kelas V SD N Sabrang Delanggu Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan karakter di Indonesia kedepannya serta bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan yang ada sehingga bisa digunakan sebagai rujukan penelitian yang selanjutnya.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis.

Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah selanjutnya.

b. Bagi guru.

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang lebih mendalam tentang pentingnya menanamkan karakter tanggung jawab melalui pembelajaran Matematika yang efektif dan mampu diterapkan guru, kemudian sikap yang ditanamkan oleh guru tersebut dapat diterapkan oleh siswa-siswanya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkup sekolah maupun lingkup tempat tinggal.

c. Bagi Sekolah

Memberikan wawasan tentang upaya yang tepat bagi siswa untuk dapat meningkatkan karakter tanggung jawab, baik didalam lingkup sekolah maupun di luar sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya guru dalam menumbuhkan pendidikan karakter sikap tanggung jawab di SDN Sabrang Delanggu Klaten dilakukan perencanaan dengan cara memasukkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum sekolah, RPP dan tata tertib sekolah hingga melalui pembiasaan kemudian di sosialisasikan kepada warga sekolah. Pelaksanaan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di kelas V telah dilaksanakan oleh guru melalui RPP, dan pengamatan yang dilakukan oleh guru. Adanya nilai karakter yang termuat dalam RPP yaitu pada setiap KI (kompetensi Inti) dan Kompetensi Dasar (KD). Pada tahap perencanaan guru memilih nilai karakter dengan disesuaikan materi, metode, strategi, media, dan situasi pembelajaran.
2. Terdapat beberapa faktor penghambat yang dialami guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yaitu :
 - a. Kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika
 - b. Kurangnya kesadaran siswa dalam menaati aturan
 - c. Motivasi siswa untuk belajar masih kurang

B. Implikasi

Penelitian ini agar dapat berguna untuk menambah informasi dan dapat memperkaya pengetahuan mengenai upaya guru dalam membentuk karakter tanggung jawab dalam pelajaran matematika pada siswa kelas V SD Negeri Sabrang Delanggu Klaten.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti memiliki masukan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter dalam menumbuhkan karakter sikap bertanggung jawab siswa kelas V SD Negeri Sabrang Delanggu Klaten :

1. Untuk Sekolah

Sekolah sebaiknya mengadakan program-program pembinaan dalam membentuk karakter bertanggung jawab dalam rangka menyukseskan tujuan pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk karakter yang baik bagi para siswa, serta memberikan pelatihan khusus kepada setiap guru terkait pelaksanaan pendidikan karakter dalam membentuk sikap bertanggung jawab siswa melalui pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Untuk Guru

Guru sebaiknya lebih kreatif dan inovatif lagi dalam penyampaiannya dan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada. Disarankan juga agar guru menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa, agar mempermudah guru dalam membentuk karakter siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, Nurhasannah dan Salmi. 2017. *Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Pembelajaran di Sekolah. In Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan.*
- Ansor, Y.Z. 2021. Menumbuhkan Karakter Hormat dan Tanggung Jawab pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 599-605.
- Ardila, R.M., Nurhasanah, N., dan Salimi. 2017. Pendidikan Karakter tanggung jawab dan pembelajarannya di sekolah. In Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan kemajuan Bangsa.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi, & M. Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional. Instrumen Pembina, Peringatan, dan Penelitian* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kusuma, Dharma. dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, I. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, N., Indartono, S. 2016. *The Implementation Of Multicultural Character Education. Internasional Conferne on Ethics Of Business, Economics, and Sosial Science.*
- Hasan, S.H. 2012. Pendidikan sejarah untuk memperkuat pendidikan karakter. Paramita. *Historical Studies Journal.*
- Haryati, Sri. 2017. Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kencana, Rachmadyanti. 2022. Peran guru dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab saat kegiatan pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri Grabagan Tulangan tahun ajaran 2021/2022
- Kartika, A. 2018. Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 75 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu)

- Marindah,M. 2021. Peran guru IPS dalam menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab siswa SMP Negeri 1 Jetis (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Mulyasa,E. 2011. *Menejemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nelli,&Sofwan. 2021.*Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas III SD.Negeri 15/III Tj.pauh mudik danau kerinci barat (Doctoral dissertation, Universitas Jambi)*
- Nugraheni. 2017.*Penguatan Pendidikan Karakter Mandiri, Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Tugas Piket Menggunakan Media Tugasku*.
- Prayoga,A,& Widodo. 2017. Kemampuan berfikir kritis ditinjau dari karakter tanggung jawab pada model brain based leaning. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*.
- Ronggo,W,dkk. 2017.*Pendidikan Karakter*.Unwidha Press.
- Samani&Hariyanto, 2014. Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif and R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparlan, 2008. *Menjadi Guru Efektif*, Jakarta: Hikayat Publishing.
- Tuasalamony, dkk. 2020. Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri 5 NAMLEA. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 81-91.
- Wijaya,H.,&Helaluddin. 2018.Helaluddin.Hakikat Pendidikan Karakter.